

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

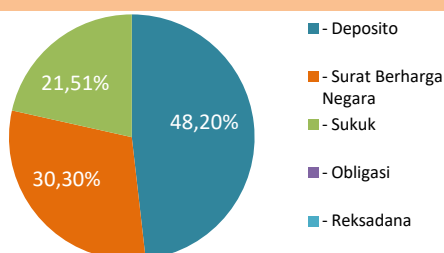
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat
Tingkat Risiko : Sedang

Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	GBON
Bank Syariah Indonesia	PPLN
Bank Permata Syariah	BNGA
Bank Danamon Syariah	ISAT

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Jun-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	3,75	5,05	6,59	10,03
Benchmark *)	0,23	0,77	1,64	3,97

*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

Market Outlook

Bank Indonesia di bulan Juni kembali mempertahankan suku bunga acuan di 3.50%. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juni tercatat sebesar -0.16% MoM atau +1.33% YoY.

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif di bulan Juni ini dengan Indeks BINDO menguat +3.34% atau +0.84% YTD. Masuknya dana asing yang terjaga membuat pasar bergerak bergairah dan positif, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun turun ke level 6.33%. Stabilitas imbal hasil UST yang dipicu oleh The Fed yang dovish. Likuiditas yang berlimbah di dalam negeri akibat pertumbuhan kredit yang melambat memberikan kontribusi signifikan sebagai salah satu penggerak pasar. Kondisi makro ekonomi Indonesia pada bulan Juni menunjukkan pemulihan. Cadangan Devisi tercatat sebesar USD137.1 miliar atau naik dari bulan sebelumnya USD 136.4 miliar. Neraca Perdagangan kembali mencatatkan surplus sebesar USD2.4 miliar lebih tinggi dari surplus bulan sebelumnya sebesar 2.3 miliar, Ekspor tumbuh +58.8% YoY dan Impor naik 68.7% YoY.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id